

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan skor plak setelah dilakukan penyuluhan dengan metode *Irene's Donut* dan konseling konvensional pada anak usia 7-8 tahun, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor plak setelah dilakukan penyuluhan dengan metode *Irene's Donut* dan konseling konvensional, yaitu terdapat penurunan nilai rata-rata skor plak setelah dilakukan penyuluhan pada tiap-tiap metode.

Metode konseling konvensional memiliki penurunan nilai rata-rata skor plak yang lebih tinggi dibandingkan metode *Irene's Donut*. Hal ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penyuluhan terhadap penurunan skor plak gigi antara kelompok penyuluhan dengan metode *Irene's Donut* dan konseling konvensional, selain itu juga dapat menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode konseling konvensional lebih efektif dibandingkan dengan metode *Irene's Donut*.

Perbedaan pengaruh penyuluhan terhadap penurunan skor plak gigi antara kedua metode tersebut dapat dilihat dari segi orang tua yang ikut berperan serta dalam penyuluhan dan dari segi isi materi penyuluhan. Metode penyuluhan dengan *Irene's Donut* orang tua ikut berperan serta dalam penyuluhan, sedangkan metode konseling konvensional orang tua tidak ikut

berperan serta dalam penyuluhan. Isi materi dalam penyuluhan dengan metode konseling konvensional lebih menyeluruh dibandingkan dengan penyuluhan dengan metode *Irene's Donut*, salah satunya adalah terdapat isi materi penyuluhan yang berupa bagaimana cara menyikat gigi yang benar, dengan memberitahu cara bagaimana menyikat gigi yang benar anak dapat merubah perilaku dalam menyikat gigi, sehingga dapat menurunkan nilai skor plak pada gigi anak tersebut.

B. SARAN

1. Penelitian ini perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan memperbanyak jumlah subjek dan menggunakan metode lain yang lebih baik.
2. Penyuluhan dengan metode *Irene's Donut* sebaiknya digunakan pada SD yang dapat dengan mudah mendatangkan orangtua anak.
3. Penelitian ini perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan memberikan frekuensi penyuluhan lebih dari satu kali dan evaluasi skor plak yang berulang kali.
4. Operator atau dokter gigi sebaiknya untuk lebih sering melakukan screening dan penyuluhan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut di sekolah-sekolah dasar agar kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut